

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Puskesmas Rendang , berdiri tahun 1975 terletak di kecamatan paling barat Kabupaten Karangasem yaitu di Desa Menanga, Kecamatan Rendang, luas tanah sepuluh are yang mewilayahi enam desa yaitu Desa Pesaban, Desa Nongan, Desa Rendang, Desa Menanga, Desa Besakih dan Desa Pempatan. Puskesmas Rendang pada saat ini melayani rawat jalan dibantu enam Puskesmas Pembantu. Pada tahun 2000 di bantu dengan pelayanan dua pos kesehatan desa. Puskesmas Rendang pada tahun 2008 meningkatkan pelayanan menjadi Puskesmas Rawat Inap dan pelayanan UGD 24 jam.

Kecamatan Rendang adalah salah satu dari delapan kecamatan yang ada di Kabupaten Karangasem. Kecamatan Rendang dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Bangli

Sebelah Selatan : Kabupaten Klungkung

Sebelah Timur : Kecamatan Selat

Sebelah Barat : Kabupaten Bangli

Wilayah Kecamatan Rendang merupakan wilayah pegunungan yang beriklim dingin. Sebagian besar lahan merupakan lahan pertanian. Jumlah penduduk 39.500 jiwa terdiri dari laki-laki 19.950 jiwa, dan perempuan 19.630 jiwa, jumlah KK adalah 10.798 KK. Penduduk sasaran Puskesmas Rendang adalah kelompok ibu hamil, ibu bersalin, bayi, balita, usia lanjut (Lansia).

Upaya kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rendang meliputi: upaya kesehatan masyarakat dan perorangan, upaya pelayanan penunjang, upaya pelayanan inovasi, jaringan pelayanan puskesmas yang membawahi : unit puskesmas keliling unit puskesmas pembantu unit bidan desa / komunitas

Jenis tenaga yang ada di Puskesmas Rendang sesuai dengan jenjang pendidikan yang sudah memadai dengan jumlah pegawai sebanyak 58 orang yang terdiri dari : dokter umum 5 orang, dokter gigi 3 orang, perawat ners 6 orang, perawat D3 8 orang, SPK, 3 orang, perawat gigi 4 orang, bidan 15 orang bidan desa 10 orang, asisten apoteker 1 orang, S1 kesehatan masyarakat 1 orang, sanitarian 5 orang, gizi 1 orang dan analisis kesehatan lab 1 orang

Sarana penunjang kesehatan yang dimiliki oleh UPT Puskesmas Rendang antara lain : Puskesmas induk 1 unit, Puskesmas pembantu 6 unit, Pos kesehatan desa 1 unit, ruang pendidikan dan latihan 1 unit, poliklinik 6 ruang, ruang pojok gizi 1 ruang, apotek 1 ruang 1 ruang, mobil puskesmas keliling 2 buah

2. Karakteristik obyek penelitian

- a. Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka dapat disajikan beberapa karakteristik obyek penelitian berdasarkan kelompok umur responden yang berkunjung ke Puskesmas Rendang pada bulan April 2019 sebagai berikut pada tabel 3 :

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur Kandungan yang
Berkunjung ke Puskesmas Rendang pada Bulan April 2019

No	Kelompok Kandungan (bulan)	Jumlah (orang)	Persentase
1	Trimester I (0-3)	2	6.67
2	Trimester II (4-6)	8	26.67
3	Trimester III (7-9)	20	66.67
	Jumlah	30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur kandungan 7- 9 bulan yaitu sebanyak 20 orang (66.67 %), sedangkan responden paling sedikit pada kelompok umur 0-3 bulan yaitu sebanyak dua orang (6.67 %)

3. Hasil pengamatan terhadap obyek penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Rendang pada bulan April 2019, maka dapat disajikan hasil data sebagai berikut :

- a. Persentase ibu hamil yang berperilaku menyikat gigi

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Rendang Pada Bulan April 2019

NO.	Perilaku Menyikat Gigi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	4	13,33
2	Baik	11	36,67
3	Cukup	6	20
4	Perlu Bimbingan	9	30
Jumlah		30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa hanya empat orang (13,33 %) yang berperilaku menyikat gigi dengan katagori sangat baik dan sebelas orang (36.67%) yang berperilaku menyikat gigi dengan katagori baik

b. Persentase ibu hamil dengan nilai *OHI-S*, baik, sedang dan buruk.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil yang dengan Nilai *OHI – S*, Baik, Sedang dan Buruk yang Berkunjung ke Puskesmas Rendang pada Bulan April 2019

NO.	Kreteria <i>OHI- S</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	1	3.33
2	Sedang	15	50
3	Buruk	14	46.67
Jumlah		30	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *OHI- S* dengan kriteria sedang yaitu 15 orang (50%), selanjutnya kriteria buruk sebanyak 14 orang (46.67%) dan hanya seorang dengan kriteria baik (3,33%).

c. Rata-rata *OHI-S* pada ibu hamil berdasarkan perilaku menyikat gigi

Tabel 6
Distribusi Rata –rata *OHI-S* pada Ibu Hamil Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi yang Berkunjung ke Puskesmas Rendang pada Bulan April 2019

NO.	Kategori Perilaku Menyikat Gigi	Frekuensi	$\sum OHI-S$	Rata-rata <i>OHI-S</i>	Kriteria
1	Sangat Baik	4	6,84	1,71	Sedang
2	Baik	11	2,96	2,69	Sedang
3	Cukup	6	19,83	3,3	Buruk
4	Perlu Bimbingan	9	34,4	3,83	Buruk
Jumlah		30	90,6	3,02	Sedang

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata – rata *OHI-S* pada responden yang berperilaku menyikat gigi benar sangat baik dan baik memiliki rata-rata *OHI-S* kriteria sedang, sedangkan yang berperilaku menyikat gigi kategori cukup dan perlu bimbingan memiliki rata-rata *OHI-S* kriteria buruk.

d. Frekuensi *OHI-S* berdasarkan perilaku menyikat gigi pada ibu hamil

Tabel 7
Distribusi Frekuensi *OHI-S* Berdasarkan Perilaku Menyikat Gigi pada Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas Rendang pada Bulan April 2019

NO.	Kategori Perilaku Menyikat Gigi	Frekuensi	Kriteria <i>OHI-S</i>		
			Baik (%)	Sedang (%)	Buruk (%)
1	Sangat Baik	4	1 (25)	3 (75)	0 (0)
2	Baik	11	0 (0)	7 (63,6)	4 (36,4)
3	Cukup	6	0 (0)	3 (50)	3 (50)
4	Perlu Bimbingan	9	0 (0)	2 (22,2)	7 (77,8)
Jumlah		30	1	15	14

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari empat ibu hamil yang berperilaku menyikat gigi kategori sangat baik, hanya seorang memiliki nilai *OHI-S* kriteria baik dan 3 orang dengan kriteria sedang. Ibu hamil yang menyikat gigi kategori baik sebagian besar nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang (63,6%), sedangkan ibu hamil yang menyikat gigi perlu bimbingan, sebagian besar memiliki kriteria *OHI-S* kriteria buruk 77,8%.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Rendang tahun 2019 akan dianalisis sebagai berikut :

- a. Menghitung responden yang berperilaku menyikat gigi dengan katagori sangat baik

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan katagori sangat baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\% \\ & = \frac{4}{30} \times 100 \% \\ & = 13,33 \% \end{aligned}$$

Menghitung responden yang berperilaku menyikat gigi dengan katagori baik

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan katagori baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\% \\ & = \frac{11}{30} \times 100 \% \\ & = 36,67 \% \end{aligned}$$

Menghitung responden yang berperilaku menyikat gigi dengan katagori cukup

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan katagori cukup}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{30} \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Menghitung responden yang berperilaku menyikat gigi dengan katagori perlu bimbingan

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan katagori perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{30} \times 100\% \\ &= 30\% \end{aligned}$$

b. Menghitung responden dengan kriteria *OHI-S* baik

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{30} \times 100\% \\ &= 3,33\% \end{aligned}$$

Menghitung responden dengan kriteria *OHI-S* sedang

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{30} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Persentase responden dengan kriteria *OHI-S* buruk

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{ skor } OHI-S \text{ responden}}{\sum \text{ seluruh responden}} \\ &= \frac{14}{30} \times 100 \% \\ &= 46,67 \% \end{aligned}$$

c. Menghitung rata – rata *OHI-S* Ibu hamil berdasarkan perilaku menyikat gigi

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{ Nilai } OHI-S \text{ ibu hamil dengan perilaku sangat baik}}{\sum \text{ responden berperilaku menyikat gigi kategori baik}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{68,4}{4} \\ &= 1,71 \text{ (Sedang)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{ total nilai } OHI-S \text{ yang berperilaku menyikat gigi kategori baik}}{\sum \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi benar baik}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{29,6}{11} \\ &= 2,69 \text{ (Sedang)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{\sum \text{ total nilai } OHI-S \text{ yang berperilaku menyikat gigi kategori cukup}}{\sum \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi kategori cukupsalah}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{19,83}{6} \\ &= 3,30 \end{aligned}$$

$\frac{\sum \text{total nilai } OHI-S \text{ yang berperilaku menyikat gigi kategori perlu bimbingan}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat gigi kategori perlu bimbingan}}$

$\frac{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat gigi kategori perlu bimbingan}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat gigi kategori perlu bimbingan}}$

$$= \frac{34,4}{9}$$

$$= 3,83$$

d. Menghitung frekuensi *OHI-S* Ibu hamil berdasarkan perilaku menyikat gigi

$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori sangat baik}} \times 100 \%$

$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori sangat baik}}$

$$\frac{1}{4} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori baik}} \times 100 \%$

$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori baik}}$

$$\frac{0}{11} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori cukup}} \times 100 \%$

$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori cukup}}$

$$\frac{0}{6} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori perlu bimbingan}} \times 100 \%$

$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori baik}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori perlu bimbingan}}$

$$\frac{0}{9} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori sedang}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori sangat baik}} \times 100\%$$

$$\frac{3}{4} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

$$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori sedang}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori baik}} \times 100\%$$

$$\frac{7}{11} \times 100\%$$

$$= 63,6\%$$

$$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori sedang}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori cukup}} \times 100\%$$

$$\frac{3}{6} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

$$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori sedang}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori perlu bimbingan}} \times 100\%$$

$$\frac{2}{9} \times 100\%$$

$$= 22,2\%$$

$$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori buruk}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori sangat baik}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{4} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori buruk}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori baik}} \times 100 \%$$

$$\frac{4}{11} \times 100\%$$

$$= 36,4\%$$

$$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori buruk}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori cukup}} \times 100 \%$$

$$\frac{3}{6} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

$$\frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki } OHI-S \text{ kategori buruk}}{\sum \text{responden yang berperilaku menyikat kategori perlu bimbingan}} \times 100 \%$$

$$\frac{7}{9} \times 100\%$$

$$= 77,8\%$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian terhadap ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Rendang pada bulan April 2019 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan ibu hamil yaitu 30 orang. Sebagian besar ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Rendang adalah ibu hamil kelompok umur 20 - 24 tahun (36,67 %) dan yang paling sedikit yaitu kelompok umur 35-39 tahun (13,33 %)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 orang responden sebagian besar yaitu sebelas orang (36,67%) berperilaku menyikat gigi kategori baik, dan sembilan orang (30,01%) yang berperilaku menyikat gigi dengan katagori perlu bimbingan, enam orang (20%) berperilaku menyikat gigi kategori cukup dan hanya empat orang (13,33 %) yang berperilaku menyikat gigi dengan katagori sangat baik.

Hal tersebut mungkin disebabkan pertama faktor adanya program seluruh Puskesmas yang mewajibkan ibu hamil untuk memperoleh minimal satu kali pelayanan secara konprehensif termasuk dalam menjaga kesehatan gigi selama kehamilannya, sehingga ibu hamil telah terpapar dengan cara menyikat gigi. Kemungkinan faktor kedua yaitu ibu-ibu hamil ini sebagian besar usia muda sehingga untuk mengankses informasi tentang menyikat gigi dari berbagai media internet lebih cepat dan mudah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 yang menyatakan bahwa sebagian masyarakat menyikat gigi setiap hari adalah 76,6% perilaku benar.

Presentase ibu hamil dengan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki *OHI- S* dengan kriteria sedang yaitu 15 orang (50%), selanjutnya kriteria buruk sebanyak 14 orang (46.67%) dan hanya seorang dengan kriteria baik (3,33%). Hasil penelitian kemungkinan disebabkan karena kondisi ibu hamil yang tidak memungkinkan untuk menyikat gigi dengan maksimal karena adanya rasa mual dan mau muntah sehingga gerakan menyikat gigi terutama dalam membersihkan lapisan debris/plak bagian yang menghadap ke lidah. Sejalan dengan pendapat Machfoedz dan Zein (2006), menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu, ternyata

malas menjaga kebersihan giginya selama masa kehamilan. Ibu hamil pada masa kehamilan memiliki kebiasaan perilaku menyikat gigi yang tidak teratur.

Rata – rata *OHI-S* berdasarkan berperilaku menyikat gigi sangat baik dan baik memiliki rata-rata *OHI-S* kriteria sedang, sedangkan yang berperilaku menyikat gigi kategori cukup dan perlu bimbingan memiliki rata-rata *OHI-S* kriteria buruk. Rata – rata *OHI-S* secara umum pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Rendang pada bulan April 2019 dengan katagori sedang dengan rata – rata 3,02 (sedang). Hasil ini menunjukkan ada kecendrungan bahwa dengan perilaku ibu hamil dalam menyikat gigi yang semakin baik maka kebersihan giginya (*OHI-S*) juga baik demikian sebaliknya bila perilaku menyikat gigi cukup dan perlu bimbingan maka kebersihan gigi juga buruk. Dalam hal ini juga karena faktor kondisi ibu hamil dengan adanya rasa mual sehingga cenderung ingin maka terutama yang manis-manis, sehingga menimbulkan endapan debris dan plak yang lebih banyak terutama pada permukaan gigi yang susah dibersihkan dengan sikat gigi. Hal tersebut dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut ibu hamil Sesuai pernyataan dari Depkes RI (1992), bahwa pada trimester pertama kehamilan ibu hamil akan merasa mual sehingga harus dihindari menghisap permen atau mengulum permen terus menerus hal tersebut berpengaruh dalam kesehatan gigi. Menurut Putri, Herijulianti, Nurjannah, (2010), yaitu cara yang paling mudah dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut yaitu menyikat gigi sebaiknya dua kali sehari yaitu setiap kali setelah makan dan sebelum tidur.

Frekuensi *OHI-S* berdasarkan perilaku menyikat gigi pada ibu hamil yaitu dari empat ibu hamil yang berperilaku menyikat gigi kategori sangat baik, hanya

seorang memiliki nilai *OHI-S* kriteria baik dan tiga orang dengan kriteria sedang. Ibu hamil yang menyikat gigi kategori baik sebagian besar nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang (63,6%), sedangkan ibu hamil yang menyikat gigi perlu bimbingan, sebagian besar memiliki kriteria *OHI-S* kriteria buruk 77,8%. Hal ini menunjukkan gambaran bahwa dengan kondisi ibu yang lagi hamil cenderung mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut, walaupun telah memahami cara menyikat gigi sehingga kesehatan gigi sering diabaikan. Sesuai pendapat Susanti (2003), bahwa ibu hamil mengalami peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron, yang dihubungkan dengan peningkatan jumlah plak yang melekat pada permukaan gigi. Kebersihan mulut cenderung diabaikan karena rasa mual terutama di pagi hariterutama masa awal kehamilan.